

PENYULUHAN TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN

Devi Kuriasari¹, Ike Ate Yuviska^{2*},Zuriah³

Prodi DIII Univesitas Malahayati

*Korepondensi email : ikeateyuviska@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini yaitu perdarahan sebanyak 28% dan keracunan kehamilan (eklampsia) sebanyak 24%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tanda bahaya kehamilan trimester III.

Metode Peserta pengabdian masyarakat adalah 42 ibu hamil. Kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2022 di Kediaman ibu kader dusun v Desa Liman Benawi. Pelaksanaan ditujukan kepada ibu ibu untuk menambah pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Metode yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab atau evaluasi. Materi yang telah diberikan cukup dipahami terbukti adanya peningkatan pengetahuan peserta menjawab pertanyaan yang benar.

Hasil Peserta penyuluhan cukup antusias terbukti dengan adanya feedback dari ibu-ibu dengan aktif memberikan pertanyaan dan sanggahan terkait materi. Materi penyuluhan-pun dapat diterima dengan baik. Hasil penyuluhan yaitu meningkatnya pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan yang baik dan benar. Hasil *pre test* rata - rata pengetahuan ibu-ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan dalam kategori kurang. Saat *post test* terjadi peningkatan sebanyak 40%, yaitu sebagian besar (80%) ibu-ibu mengetahui dan faham tentang definisi,dan macam macam tanda bahaya kehamilan

Kesimpulan petugas kesehatan dapat meningkatkan kualitas, frekuensi penyuluhan kepada ibu hamil tentang tanda-tanda kehamilan trimester III Wilayah metro kampung Liman benawi kecamatan trimorejo kabupaten Lampung tengah.

Kata Kunci : Bahaya Kehamilan,Ibu Hamil

ABSTRACT

Pregnancy complications are one of the causes of the high maternal mortality rate (MMR) in Indonesia

Indonesia to date, namely bleeding as much as 28% and pregnancy poisoning (eklampsia) as much as 24%. The purpose of this study was to analyze the relationship between the knowledge level of pregnant women and the danger signs of the third trimester of pregnancy. The design of this study is a quantitative study with an analytical research design with a cross sectional design with a population of 42 pregnant women where the sample was taken by 33 pregnant women with a sampling technique that is simple random sampling, data analysis using chi square.

Results The outreach participants were quite enthusiastic as evidenced by the feedback from the mothers by actively providing questions and rebuttals related to the material. The counseling material was also well received. The results of the counseling are increased knowledge about the

danger signs in pregnancy that are good and right. The results of the pre-test mean that the mothers' knowledge about danger signs in pregnancy is in the poor category. During the post test, there was an increase of 40%, i.e. most (80%) mothers knew and understood the definition and kinds of danger signs of pregnancy.

Conclusions above for health workers can improve the quality, frequency of counseling to pregnant women about the signs of pregnancy in the third trimester. The metro area of Liman Benawi Village, Trimorejo District, Central Lampung Regency.

Keywords : Danger of Pregnancy, Pregnancy

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Tingginya AKI di suatu negara menunjukkan bahwa negara tersebut dikategorikan buruk dan belum berhasil dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kelompok yang paling rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan adalah ibu hamil dan melahirkan. Oleh karena itu, berbagai pihak terkait seperti tenaga profesional, pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat setempat dan lainnya bersama-sama bekerja untuk meningkatkan partisipasi menyediakan fasilitas yang baik bagi pertolongan persalinan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya (Ayurai, 2009). Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini, yaitu perdarahan sebanyak 28% dan keracunan kehamilan (eklampsia) sebanyak 24%. Tanda-tanda bahaya pada kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya.

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang dapat menunjukkan adanya penyakit jantung, anemia kronis, preeklampsia, dan eklampsia. Penyakit tersebut adalah penyakit yang sering menjadi penyebab kematian ibu. Mengenal tanda bahaya kehamilan itu memiliki peranan penting untuk mencegah atau menurunkan kematian ibu, sebab ibu dapat meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan secara cepat dan tepat. Pada kenyataan banyak ibu hamil yang kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan secara dini perlu diberikan melalui upaya pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur (WUS) pranikah (Farichah, dkk., 2012).

2. MASALAH

Dusun 5 merupakan dusun yang terdapat didesa Liman Benawi dan terletak di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Latar belakang penduduk di desa tersebut rata-rata petani dan wiraswasta dengan berbagai tingkat pendidikan. Pemahaman penduduk khususnya ibu-ibu tentang teknik menyusui yang baik tergolong kurang, hal tersebut yang mendasari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Target kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran para ibu-ibu terkait teknik menyusui yang baik dan benar. Berikut peta lokasi desa liman benawi, Kecamatan Trimurjo, Lampung tengah



3. METODE

a. Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pre planning, survey, persiapan penyajian dengan PC dan PPT

b. Tahap Pelaksanaan

Tanggal Survei 15 Januari 2022, Tanggal Pelaksanaan penyuluhan 21 Januari 2022 Pukul 10.30 WIB

c. Acara ini dengan pemberitahuan kepada kepala desa, dan kepala dusun V dan ibu ibu kader desa Liman benawi untuk meminta izin mengadakan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2022 di Kediaman ibu kader dusun v Desa Liman Benawi. Pelaksanaan ditunjukkan kepada ibu ibu untuk menambah pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Metode yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab atau evaluasi. Materi yang telah diberikan cukup dipahami terbukti adanya peningkatan pengetahuan peserta menjawab pertanyaan yang benar.

A. Pengertian Tanda Bahaya Pada Kehamilan

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Salmah, 2006 dan Prawirohardjo, 2010).

B. Macam Macam Tanda Bahaya Kehamilan

1. Perdarahan pervaginam

Pada masa awal kehamilan, ibu mungkin akan mengalami perdarahan yang sedikit atau spotting. Hal ini normal terjadi. Pada awal kehamilan trimester I, perdarahan yang tidak normal adalah perdarahan yang berwarna merah, perdarahan yang banyak, atau perdarahan dengan nyeri. Perdarahan ini dapat berarti abortus, kehamilan mola atau kehamilan ektopi



Gambar 2.1. Perdarahan pervaginam Mei 24, 2010 by yunitapuspitasari

2. Sakit kepala yang hebat

Sakit kepala yang terjadi dalam 12 minggu terakhir sebelum kelahiran berpusat disekitar kening dan atas mata. Sakit kepala yang menunjukkan masalah yang serius adalah sakit kepala yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat, sakit kepala dapat bertahan lebih dari 2-3 jam.



Gambar 2.2. Sakit kepala yang hebat Februari 15, 2019 By janethes

3. Pandangan kabur

Dikatakan masalah bila penglihatan tiba-tiba kabur dan berbayang, gangguan penglihatan seperti penglihatan ganda, seperti melihat titik-titik atau cahaya, hal ini merupakan gejala dari preeklamsi atau toksemia yang harus segera dilaporkan pada petugas kesehatan.



Gambar 2.3. Pendangan kabur Juli 31, 2019 By janethes

4. Nyeri abdomen yang hebat

Nyeri perut yang hebat dapat terjadi berupa kejang perut atau nyeri tajam dan menusuk serta disertai rasa hendak pingsan. Gejala ini merupakan gejala dari preeklamsi yang sewaktu waktu dapat menjadi eklamsi dan dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayinya.



Gambar 2.4. Nyeri abdomen yang hebat (Ditinjau oleh: dr. Verury Verona Handayani : 08 Agustus 2019)

5. Bengkak pada muka dan tangan

Hampir setengah dari wanita hamil akan mengalami bengkak tungkai bawah pada usia kehamilan 6 bulan ke atas. Keadaan bengkak ini dapat dikatakan normal, dan dapat hilang dengan sendirinya setelah beristirahat dengan meninggikan kaki. Akan tetapi, bengkak dapat menunjukkan masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat, dan disertai dengan keluhan fisik yang lain dan bertahan lebih dari 24 jam. Bila dibiarkan, keadaan ini dapat membahayakan ibu dan janin.



Gambar 2.5. Bengkak pada muka dan tangan (Redaksi Halodoc: 08 Mei 2018)

6. Gerakan janin yang tidak bisa dirasakan
Ibu mulai merasakan gerakan bayinya pada minggu ke-18 sampai ke-20 dalam kehamilan pertama atau 2 minggu lebih cepat pada kehamilan ke dua. Jika ibu tidak merasakan gerakan janin selama 12 jam atau sesudah kehamilan 22 minggu, jika ditemukan hal ini pada ibu hamil, dianjurkan agar ibu cepat ke fasilitas kesehatan



Gambar 2.6. Gerakan janin yang tidak bisa dirasakan 7/2/2018 by yunitapuspitasari

7. Keluar cairan pervaginam atau ketuban pecah dini
Kondisi ini terjadi jika ibu hamil mengalami kondisi muntah yang berlebihan dalam kehamilan 1-4 bulan. Muntah dapat terjadi tidak hanya pada pagi hari ataupun setiap makan atau minum. Jika dirasa kondisi muntah berlebih tersebut sudah sampai dalam tahap mengganggu kualitas hidup, sebaiknya segera periksakan kondisi ke fasilitas kesehatan terdekat.



Gambar 2.7. Keluar cairan pervaginam atau ketuban pecah dini(
Posted on October 6, 2012 by marhaeni1)

8. Mual muntah berlebihan

Kondisi ini terjadi jika ibu hamil mengalami kondisi muntah yang berlebihan dalam kehamilan 1-4 bulan. Muntah dapat terjadi tidak hanya pada pagi hari tersebut sudah sampai dalam tahap mengganggu kualitas hidup, sebaiknya segera periksakan kondisi ke fasilitas kesehatan terdekat.



Gambar 2.8. Wanita Hamil Dengan Mual (IlustrasiMasyarakat, 2006)

9. Pre eklamsi dan eklamsia

Preeklamsi adalah penyulit kehamilan yang ditimbulkan oleh kehamilan itu sendiri. Preeklamsi yang masih ringan hanya menunjukkan gejala hipertensi Preeklamsi berat dapat diketahui dengan adanya kenaikan tekanan darah, gangguan penglihatan, dan nyeri epigastrium. Eklamsi dapat diketahui dengan adanya tanda dan gejala, seperti preeklamsi berat disertai adanya kejang.



Gambar 2. 9. Preeklamsi (Sumber: bidankita, 2012)

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan tersebut :



Gambar 1. Pemberian materi tentang teknik menyusui oleh Riski Wahyusaputri



Gambar 2. Sesi Tanya jawab oleh Zuriah



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa Kebidanan dan Ibu-ibu dusun 5

Peserta penyuluhan cukup antusias terbukti dengan adanya feedback dari ibu-ibu dengan aktif memberikan pertanyaan dan sanggahan terkait materi. Materi penyuluhan-pun dapat diterima dengan baik. Hasil penyuluhan yaitu meningkatnya pengetahuan tentang TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN yang baik dan benar. Hasil *pre test* rata - rata pengetahuan ibu-ibu tentang TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN dalam kategori kurang. Saat post test terjadi peningkatan sebanyak 40%, yaitu sebagian besar (80%) ibu-ibu mengetahui dan faham tentang definisi,dan MACAM MACAM TANDA BAHAYA KEHAMILAN

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penyuluhan ini, agar ibu-ibu mengetahui tentang MACAM MACAM TANDA BAHAYA KEHAMILAN. *Tanda Bahaya Kehamilan*, Berisiko Ancam Keselamatan Ibu & Bayi · Sehingga ibu-ibu dapat menerapkan pada kehidupan sehari hari

6. DAFTAR PUSTAKA

- Salmah, et al. (2006). Asuhan Kebidanan Antenatal . Jakarta : EGC.
- Mansjoer, arief. (2001). Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta : Media acsulapulus Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Farrer, Hellen. (2001). Perawatan Maternitas. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. (2002). Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP-SP
- Tiran, Denise. (2007). Mengatasi Mual-Mual dan Gangguan Lain Selama Kehamilan. Jakarta : Diglosia
- Musbikin, Imam. (2005). Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan. Yogyakarta : Mitra Pustaka